

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum

#### 4.1.1 Bank CIMB Niaga

Nama Perusahaan	: PT Bank CIMB Niaga Tbk
Kepanjangan CIMB	: Commerce International Merchant Bankers
Alamat Perusahaan	: Graha CIMB Niaga, Jl. Jend Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia.
Tanggal Pendirian	: 26 September 1955
Website	: <a href="http://www.cimbniaga.co.id">www.cimbniaga.co.id</a>

PT Bank CIMB Niaga (dahulu Bank Niaga) adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan. Bank ini didirikan pada tanggal 26 September 1955 dan berkantor pusat di Jakarta. Mayoritas saham CIMB Niaga dimiliki oleh CIMB Group. CIMB Niaga merupakan penyedia kredit kepemilikan rumah terbesar ketiga di Indonesia dengan 11% dari pangsa pasar.

CIMB Group sendiri memiliki 1.080 cabang ritel di Malaysia, Indonesia, Thailand, Singapura dan Kamboja. Pada awal berdirinya, bank ini hanya berfokus pada pembangunan nilai-nilai inti dan profesionalisme di bidang perbankan. Tahun 1987 Bank Niaga menjadi bank pertama di Indonesia yang menawarkan layanan ATM kepada nasabahnya. Pada tahun 1991, perusahaan juga menjadi bank pertama yang menawarkan layanan perbankan online kepada pelanggannya.

Pada tahun 1989, Bank Niaga menjadi perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta, dan Bursa Efek Surabaya sekarang menjadi BEI. Keputusan ini membuat Bank Niaga semakin dikenal masyarakat Indonesia, dan kini CIMB Niaga selalu memberikan layanan berkualitas tinggi kepada nasabahnya dengan menawarkan rangkaian produk yang lengkap.

Pada 31 Desember 2020, CIMB Niaga sudah didukung dengan jaringan sebanyak 451 kantor cabang, 133 unit *Cash Deposit Machine* (CDM), 4.316 unit ATM, dan 12.064 karyawan yang tersebar di seluruh Indonesia.

### **Visi dan Misi**

Visi : Menjadi perusahaan ASEAN yang terkemuka.

Misi : Menyediakan layanan perbankan universal di Indonesia secara terpadu sebagai perusahaan dengan kinerja unggul di kawasan ASEAN dan kawasan utama lainnya, serta mendukung percepatan integrasi ASEAN dan menghubungkannya dengan kawasan lain.

### **Budaya Perusahaan**

#### **E** *Enabling Talent*

Komitmen kita untuk memberdayakan dan mengembangkan setiap karyawan serta berupaya menjadi tempat terbaik bagi talenta terbaik dalam berkarya

#### **P** *Passion*

Sikap kita memberikan yang terbaik atas segala hal yang kita lakukan dan mencapai hasil yang maksimal.

#### **I** *Integrity & Accountability*

Komitmen kita bertindak sesuai etika/norma, dapat dipercaya, dan bertanggung jawab.

#### **C** *Collaboration*

Komitmen kita dalam mengutamakan kesuksesan tim di atas individu, karena kesuksesan CIMB Niaga adalah kesuksesan saya dan kita bersama juga.

#### **C** *Customer Centricity*

Tekad kita mengutamakan nasabah dan selalu bertindak dengan benar bagi nasabah.

### **4.1.2 Bank Mandiri**

Nama Perusahaan	: PT Bank Mandiri (persero) Tbk
Alamat Perusahaan	: Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.
Tanggal Pendirian	: 2 Oktober 1998
Website	: <a href="http://www.bankmandiri.co.id">www.bankmandiri.co.id</a>

Bank Mandiei merupakan bank milik pemerintah yang tergabung dalam BUMN. Saham sebesar 60% dimiliki pemerintah dan 40% sisanya dimiliki 40% sisanya dimiliki publik. Pada bulan Juli 1999, 4 bank

pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dileburkan menjadi Bank Mandiri.

Pada tahun 2016, Bank Mandiri menjadi bank pertama di Indonesia yang memiliki jumlah aset sebesar 1000 triliun, ini dicatat berdasarkan laporan keuangan neraca pada tanggal 21 Desember 2016. Lalu, pada tahun 2017, Bank Mandiri juga berhasil meraih 6 kategori penghargaan dalam Infobank Digital Brand Award 2017 yaitu :

- *Golden Trophy* kategori Kartu Kredit Bank Umum Konvensional
- Peringkat ketiga kategori Kartu Kredit Bank Umum Konvensional
- Peringkat ketiga kategori *Wealth Management* Bank Umum Konvensional
- Peringkat tiga kategori KPR Bank Umum Konvensional
- Peringkat satu kategori Deposit Bank Umum Konvensional
- Peringkat tiga Kartu Debit Bank Umum Konvensional

Pada tahun 2018, Bank Mandiri meraih beberapa penghargaan seperti Visa Asia Pacific *Security Summit* ke-14, *Transaction Banking Awards*, dan *Banking Service Excellence*.

### **Visi dan Misi**

Visi : Menjadi partner finansial utama Anda

Misi : Menyediakan solusi perbankan digital yang handal dan *simple* yang menjadi bagian hidup nasabah.

### **Nilai-nilai Utama**

1. Amanah : Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
2. Kompeten : Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
3. Harmonis : Saling peduli dan menghargai perbedaan.
4. Loyal : Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
5. Adaptif : Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
6. Kolaboratif : Membangun kerja sama yang sinergis.

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tata kelola perusahaan pada Bank CIMB Niaga dan Bank Mandiri yang terdaftar di BEI pada awal pandemi (2020) dan saat pandemi (2021) yang diperoleh dari situs resmi bank dan situs resmi BEI. Data laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan, dan laporan tata kelola perusahaan yang diperlukan.

## 4.3 Analisis

### 4.3.1 Risk Profile

#### a. NPL (*Non Performing Loan*)

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Rasio NPL Bank CIMB Niaga

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL	Peringkat	Keterangan
2019	5.313.169	190.983.118	2,78%	2	Sehat
2020	6.168.503	171.670.391	3,59%	2	Sehat
2021	6.169.587	177.157.862	3,48%	2	Sehat

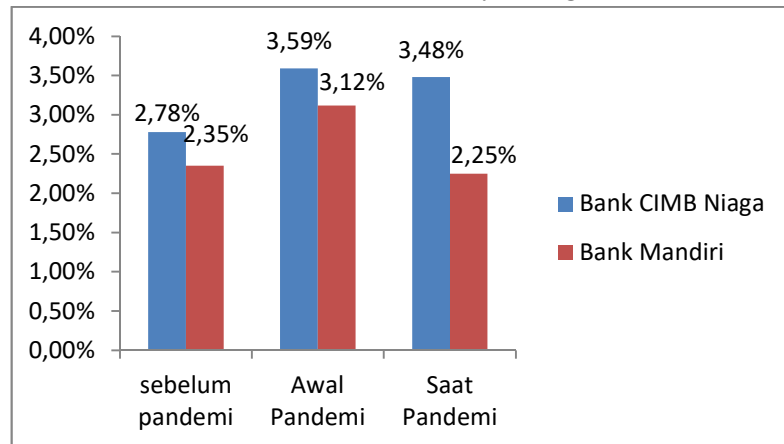
Sumber : data diolah penulis

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Rasio NPL Bank Mandiri

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Kredit Bermasalah	Total Kredit	NPL	Peringkat	Keterangan
2019	20.808.393	885.835.237	2,35%	2	Sehat
2020	27.130.737	870.145.456	3,12%	2	Sehat
2021	23.061.052	1.026.224.827	2,25%	2	Sehat

Sumber : data diolah penulis

Gambar 4.1 Grafik *Non Performing Loan*

Sumber : data diolah penulis

Hasil penilaian NPL menunjukkan bahwa pada tahun 2019 (sebelum pandemi) Bank Mandiri mempunyai rasio yang baik, dengan rasio NPL yang paling rendah 2,35% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 2 dengan predikat sehat. Hal ini dikarenakan rasio NPL Bank Mandiri tidak melebihi 2% dan kurang dari 5%.

Pada tahun 2020 (awal pandemi) Bank Mandiri mempunyai rasio yang baik, dengan rasio NPL yang rendah 3,12% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 2 dengan predikat sehat. Pada tahun 2021 (saat pandemi) Bank Mandiri mempunyai rasio yang baik, dengan rasio NPL yang rendah 2,25% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 2 dengan predikat sehat.

Meskipun Bank CIMB Niaga juga mendapatkan Peringkat Komposit 2, akan tetapi rasio yang dihasilkan Bank Mandiri jauh lebih rendah. Hal ini sejalan dengan teori dimana semakin tinggi nilai NPL, menunjukkan bank dalam keadaan tidak sehat karena ketidakmampuan bank dalam mengelola kredit sehingga terjadi kredit default. Semakin rendah nilai NPL menunjukkan bank dalam keadaan sehat. Rasio

**b. LDR (Loan to Deposit Ratio)**

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Rasio LDR Bank CIMB Niaga

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR	Peringkat	Keterangan
2019	190.983.118	195.600.300	97,64%	3	Cukup Sehat
2020	171.670.391	207.529.424	82,72%	2	Sehat
2021	177.157.862	241.348.510	73,40%	1	Sangat Sehat

Sumber : data diolah penulis

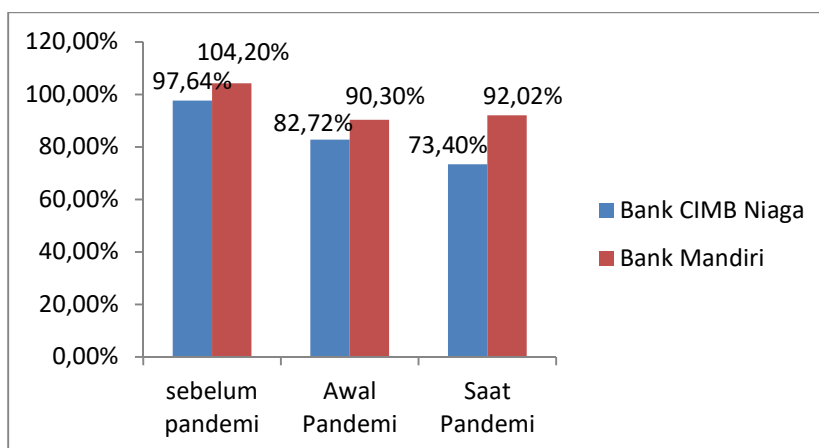
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio LDR Bank Mandiri

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Total Kredit	Dana Pihak Ketiga	LDR	Peringkat	Keterangan
2019	885.835.237	850.108.345	104,20%	4	Kurang Sehat
2020	870.145.465	963.593.762	90,30%	3	Cukup Sehat
2021	1.026.224.827	1.115.278.713	92,02%	3	Cukup Sehat

Sumber : data diolah penulis

Gambar 4.2 Grafik *Loan to Deposit Ratio*



Sumber : data diolah penulis

Hasil penilaian LDR menunjukkan bahwa pada tahun 2019 (sebelum pandemi) Bank CIMB Niaga mempunyai rasio yang baik, dengan rasio LDR 97,64% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 3 dengan predikat cukup sehat. Hal ini dikarenakan rasio LDR Bank CIMB Niaga melebihi 85% dan kurang dari 100%.

Pada tahun 2020 (awal pandemi) Bank CIMB Niaga mempunyai rasio yang baik, dengan rasio LDR yang rendah 82,72% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 2 dengan predikat sehat. Hal ini dikarenakan rasio LDR Bank CIMB Niaga melebihi 75% dan kurang dari 85%. Pada tahun 2021 (saat pandemi) Bank CIMB Niaga mempunyai rasio yang baik, dengan rasio LDR yang rendah 73,40% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 1 dengan predikat sehat. Hal ini dikarenakan rasio LDR Bank CIMB Niaga kurang dari 75%.

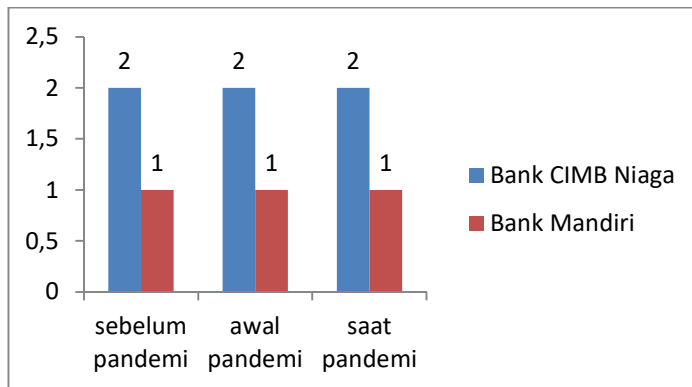
Bank Mandiri pada tahun 2019 (sebelum pandemi) memperoleh rasio tertinggi 104,2% sehingga mendapatkan nilai komposit 4 dengan predikat kurang sehat. Hal ini sejalan dengan teori dimana semakin rendah nilai LDR, memberikan indikasi bahwa semakin tingginya likuiditas bank. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin kecil.

#### 4.3.2 *Good Corporate Governance*

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rasio GCG

Bank CIMB Niaga			Bank Mandiri		
Tahun	Peringkat	Keterangan	Tahun	Peringkat	Keterangan
2019	2	Sehat	2019	1	Sangat Sehat
2020	2	Sehat	2020	1	Sangat Sehat
2021	2	Sehat	2021	1	Sangat Sehat

Sumber : data diolah penulis

Gambar 4.3 Grafik *Good Corporate Governance*

Sumber : data diolah penulis

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa GCG Bank Mandiri selama tiga tahun terakhir menjadi yang terbaik karena mendapatkan nilai komposit 1 dengan predikat sangat sehat. Bank CIMB Niaga selama tiga tahun terakhir juga mendapat nilai komposit 2 dengan predikat sehat.

Dapat diasumsikan bahwa Bank CIMB Niaga dan Bank Mandiri telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik yang dapat berdampak positif terhadap para investor yang akan menanamkan dananya berlandaskan pada 11 aspek penilaian GCG.

### 4.3.3 Earnings

#### a. ROA (Return On Asset)

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Rasio ROA Bank CIMB Niaga

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA	Peringkat	Keterangan
2019	4.953.897	274.467.277	1,80%	1	Sangat Sehat
2020	2.947.420.	280.943.605	1,05%	3	Cukup Sehat
2021	5.191.098	310.786.960	1,67%	1	Sangat Sehat

Sumber : data diolah penulis

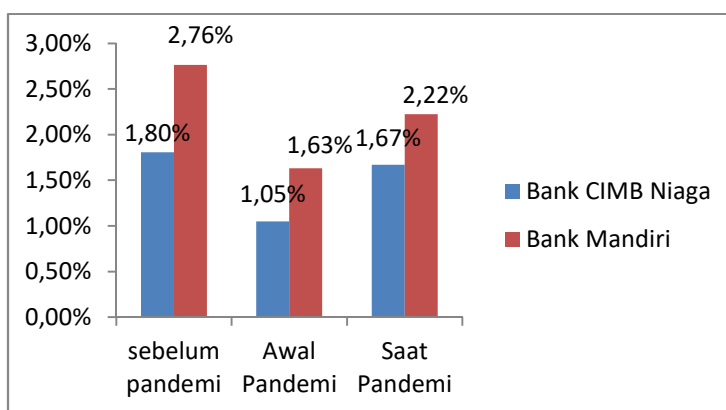


Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Rasio ROA Bank Mandiri

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Laba Sebelum Pajak	Total Aset	ROA	Peringkat	Keterangan
2019	36.441.440	1.318.246.335	2,76%	1	Sangat Sehat
2020	23.298.041	1.429.334.484	1,63%	3	Cukup Sehat
2021	38.358.421	1.725.611.128	2,22%	1	Sangat Sehat

Sumber : data diolah penulis

Gambar 4.4 Grafik *Return On Asset*

Sumber : data diolah penulis

Hasil penilaian ROA menunjukkan bahwa pada tahun 2019 (sebelum pandemi) Bank Mandiri mempunyai rasio yang baik, dengan rasio ROA 2,76% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 1 dengan predikat sangat sehat. Hal ini dikarenakan rasio LDR Bank CIMB Niaga melebihi 1,5%. Pada tahun 2020 (awal pandemi) Bank Mandiri mempunyai rasio yang baik, dengan rasio ROA 1,63% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 1 dengan predikat sehat.

Pada tahun 2021 (saat pandemi) Bank CIMB Niaga mempunyai rasio yang baik, dengan rasio ROA 2,22% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 1. Bank CIMB Niaga pada tahun 2020 (awal pandemi) memperoleh rasio terendah 1,05% sehingga mendapatkan nilai komposit 3 dengan predikat cukup sehat. Hal ini sejalan dengan teori dimana penurunan rasio ROA memberikan indikasi bahwa bank kurang

mampu dalam mengelola aset untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.

**b. BOPO (Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional)**

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Rasio BOPO Bank CIMB Niaga

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO	Peringkat	Keterangan
2019	10.926.890	15.860.637	68,89%	1	Sangat Sehat
2020	11.558.249	14.412.104	80,20%	1	Sangat Sehat
2021	10.520.502	15.638.894	67,27%	1	Sangat Sehat

Sumber : data diolah penulis

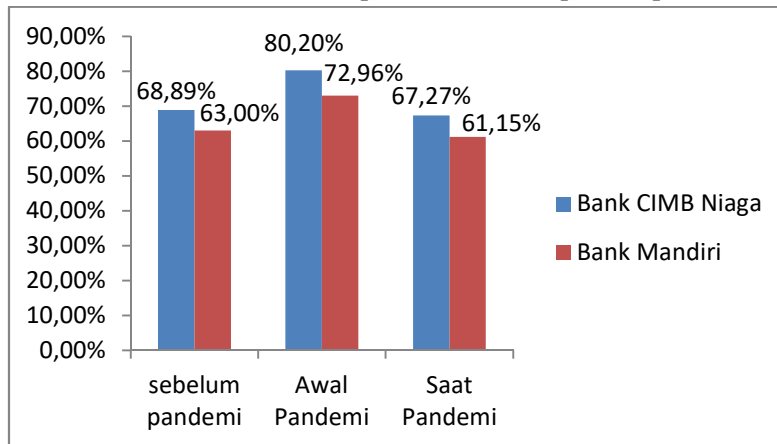
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Rasio BOPO Bank CIMB Niaga

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	BOPO	Peringkat	Keterangan
2019	65.438.244	103.878.447	63,00%	1	Sangat Sehat
2020	62.531.423	85.707.726	72,96%	1	Sangat Sehat
2021	53.650.575	87.738.089	61,15%	1	Sangat Sehat

Sumber : data diolah penulis

Gambar 4.5 Grafik Beban Operasional Pendapatan Operasional



Sumber : data diolah penulis

Hasil penilaian BOPO menunjukkan bahwa pada tahun 2019 (sebelum pandemi) Bank Mandiri mempunyai rasio yang baik, dengan rasio BOPO 63% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 1 dengan predikat sangat sehat. Hal ini dikarenakan rasio BOPO Bank Mandiri kurang dari 94%. Pada tahun 2020 (awal pandemi) Bank Mandiri mempunyai rasio yang baik, dengan rasio BOPO 72,96% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 1 dengan predikat sangat sehat. Pada tahun 2021 (saat pandemi) Bank Mandiri mempunyai rasio yang baik, dengan rasio BOPO 61,15% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 1 dengan predikat sangat sehat.

Bank CIMB Niaga juga mendapatkan peringkat komposit 1 dengan predikat sangat sehat pada tiga tahun terakhir, tetapi rasio Bank CIMB Niaga lebih besar dari Bank Mandiri. Hal ini sejalan dengan teori dimana semakin tinggi BOPO menggambarkan bahwa kurangnya kemampuan bank dalam menekan biaya operasionalnya sehingga dapat menimbulkan kerugian jika terjadi terus menerus. Semakin kecil nilai BOPO menandakan bahwa semakin efisien bank dalam beroperasi.

#### 4.3.4 Capital

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Rasio CAR Bank CIMB Niaga

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Modal	ATMR	CAR	Peringkat	Keterangan
2019	42.809.769	204.658.467	20,92%	1	Sangat Sehat
2020	38.950.113.	183.389.425	21,24%	1	Sangat Sehat
2021	40.877.509	183.355.999	22,29%	1	Sangat Sehat

Sumber : data diolah penulis

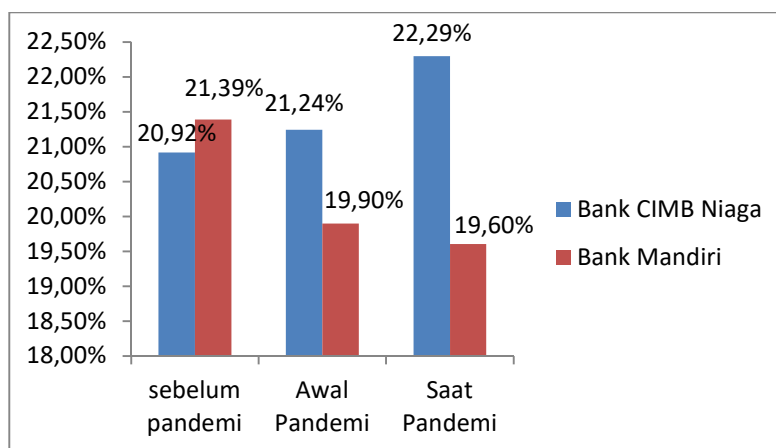
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Rasio CAR Bank Mandiri

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Tahun	Modal	ATMR	CAR	Peringkat	Keterangan
2019	188.828.259	882.905.621	21,39%	1	Sangat Sehat
2020	164.657.355	827.461.178	19,90%	1	Sangat Sehat
2021	175.256.894	894.029.247	19,60%	1	Sangat Sehat

Sumber : data diolah penulis

Gambar 4.6 Grafik *Capital Adequacy Ratio*



Sumber : data diolah penulis

Hasil penilaian CAR menunjukkan bahwa pada tahun 2019 (sebelum pandemi) Bank Mandiri mempunyai rasio yang baik, dengan

rasio BOPO 21,39% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 1 dengan predikat sangat sehat. Hal ini dikarenakan rasio CAR Bank Mandiri lebih dari 12%. Pada tahun 2020 (awal pandemi) Bank CIMB Niaga mempunyai rasio yang baik, dengan rasio CAR 21,24% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 1 dengan predikat sangat sehat. Pada tahun 2021 (saat pandemi) Bank CIMB Niaga mempunyai rasio yang baik, dengan rasio CAR 22,29% sehingga mendapatkan Peringkat Komposit 1 dengan predikat sangat sehat.

Dari kedua perbankan, dapat dilihat bahwa Bank Mandiri pada awal pandemi dan pada saat pandemi mendapat rasio paling rendah yaitu kisaran 19%. Semakin besar nilai CAR, maka semakin baik kemampuan modal bank dalam membiayai aktiva bank yang mengandung risiko dan semakin kecil nilai CAR maka akan semakin buruk kemampuan bank dalam membiayai aktiva bank yang mengandung risiko. Secara keseluruhan kedua bank tersebut berada pada kondisi baik karena batas minimum kecukupan modal yang ditentukan Bank Indonesia yaitu sebesar 8%.

#### 4.4 Pembahasan

##### 4.4.1 Peringkat Komposit Kesehatan Bank CIMB Niaga

$$\frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

Tabel 4.12  
Peringkat Komposit Bank CIMB Niaga

	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria
				1	2	3	4	5	
2019	<i>Risk Profile</i>	NPL	2,78		✓				Sehat
		LDR	97,6			✓			Cukup Sehat
	GCG				✓				Sehat
	<i>Earnings</i>	ROA	1,8	✓					Sangat Sehat
		BOPO	68,9	✓					Sangat Sehat
	<i>Capital</i>	CAR	20,92	✓					Sangat Sehat
	Nilai Komposit				15	8	3		
				$\frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$					<b>Sangat Sehat</b>
2020	<i>Risk Profile</i>	NPL	3,59		✓				Sehat
		LDR	82,7		✓				Sehat
	GCG				✓				Sehat
	<i>Earnings</i>	ROA	1			✓			Cukup Sehat
		BOPO	80,2	✓					Sangat Sehat
	<i>Capital</i>	CAR	21,24	✓					Sangat Sehat
	Nilai Komposit				10	12	3		
				$\frac{25}{30} \times 100\% = 83,33\%$					<b>Sehat</b>
2021	<i>Risk Profile</i>	NPL	3,5		✓				Sehat
		LDR	73,4	✓					Sangat Sehat
	GCG				✓				Sehat
	<i>Earnings</i>	ROA	1,7	✓					Sangat Sehat
		BOPO	67,3	✓					Sangat Sehat
	<i>Capital</i>	CAR	22,29	✓					Sangat Sehat
	Nilai Komposit				20	8			
				$\frac{28}{30} \times 100\% = 93,33\%$					<b>Sangat Sehat</b>

Sumber : data diolah penulis

1. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12, pada tahun 2019 (sebelum pandemi) Bank CIMB Niaga mendapatkan predikat Sangat Sehat dengan nilai komposit 86,67%. rtinya, Bank CIMB Niaga mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan juga faktor lain. Dapat dilihat pada aspek *Risk Profile* , dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu NPL dan LDR. Rasio NPL mendapat predikat sehat dengan nilai 2,78% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga memiliki nilai rasio kredit yang baik dalam mengelola kredit bermasalah. Rasio LDR mendapat predikat cukup sehat dengan nilai 97,6% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga cukup baik dalam menyalurkan kreditnya.  
 Nilai *Good Corporate Governanc* Bank CIMB Niaga berdasarkan *self assessment* mendapat predikat sehat. Dapat diartikan bahwa penilaian yang dilakukan Bank CIMB Niaga mengenai 11 aspek penilaian GCG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.  
 Nilai *Earnings* Bank CIMB Niaga, dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu ROA dan BOPO. Rasio ROA mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 1,8% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga sangat baik dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktivitas yang menghasilkan keuntungan. Rasio BOPO mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 68,89% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga sangat baik dalam menekan beban operasioanlnya.  
 Nilai *Capital* Bank CIMB Niaga mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 20,92% menunjukkan bahwa kemampuan modal Bank sangat baik dalam membiayai aktiva yang mengandung risiko.
2. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 pada tahun 2020 (awal pamdemi) Bank CIMB Niaga mendapatkan predikat sehat dengan nilai komposit 83,33%. Dapat dilihat pada aspek *Risk Profile* , dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu NPL dan LDR. Rasio NPL terjadi peningkatan rasio sebanyak 0,81% sehingga mendapat predikat sehat dengan nilai 3,59%, menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga memiliki nilai rasio kredit yang baik dalam mengelola kredit bermasalah. Rasio LDR terjadi penurunan sebesar 14,92% mendapat predikat sehat dengan nilai 82,,71% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga baik dalam menyalurkan kreditnya.

Nilai *Good Corporate Governanc* Bank CIMB Niaga berdasarkan *self assessment* mendapat predikat sehat. Dapat diartikan bahwa penilaian yang dilakukan Bank CIMB Niaga mengenai 11 aspek penilaian GCG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Nilai *Earnings* Bank CIMB Niaga, dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu ROA dan BOPO. Rasio ROA mendapat predikat cukup sehat dengan nilai 1,05% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga cukup baik dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktivitas yang menghasilkan keuntungan. Rasio BOPO mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 80,20% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga sangat baik dalam menekan beban operasioanlnya.

Nilai *Capital* Bank CIMB Niaga mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 21,24% menunjukkan bahwa kemampuan modal Bank sangat baik dalam membiayai aktiva yang mengandung risiko.

3. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 pada tahun 2021 (saat pamdemi) Bank CIMB Niaga mendapatkan predikat sangat sehat dengan nilai komposit 93,33%. Dapat dilihat pada aspek *Risk Profile* , dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu NPL dan LDR. Rasio NPL mendapat predikat sehat dengan nilai 3,48% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga memiliki nilai rasio kredit yang baik dalam mengelola kredit bermasalah. Rasio LDR mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 73,4% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga sangat berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya.

Nilai *Good Corporate Governanc* Bank CIMB Niaga berdasarkan *self assessment* mendapat predikat sehat. Dapat diartikan bahwa penilaian yang dilakukan Bank CIMB Niaga mengenai 11 aspek penilaian GCG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

Nilai *Earnings* Bank CIMB Niaga, dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu ROA dan BOPO. Rasio ROA mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 1,67% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga sangat baik dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktivitas yang menghasilkan keuntungan. Rasio BOPO mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 67,27% menunjukkan



bahwa Bank CIMB Niaga sangat baik dalam menekan beban operasioanlnya.

Nilai *Capital* Bank CIMB Niaga mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 22,29% menunjukkan bahwa kemampuan modal Bank sangat baik dalam membiayai aktiva yang mengandung risiko.

#### 4.4.1 Peringkat Komposit Kesehatan Bank Mandiri

Tabel 4.13  
Peringkat Komposit Bank Mandiri

	Komponen	Rasio	Rasio (%)	Peringkat					Kriteria
				1	2	3	4	5	
2019	<i>Risk Profile</i>	NPL	2,35		✓				Sehat
		LDR	104,2				✓		Kurang Sehat
	<i>Good Corporate Governance</i>			✓					Sangat Sehat
	<i>Earnings</i>	ROA	2,76	✓					Sangat Sehat
		BOPO	63	✓					Sangat Sehat
	<i>Capital</i>	CAR	21,39	✓					Sangat Sehat
	Nilai Komposit			20	4		2		
			$\frac{26}{30} \times 100\% = 86,67\%$					<b>Sangat Sehat</b>	
2020	<i>Risk Profile</i>	NPL	3,12		✓				Sehat
		LDR	90,3			✓			Cukup Sehat
	<i>Good Corporate Governance</i>			✓					Sangat Sehat
	<i>Earnings</i>	ROA	1,63	✓					Sangat Sehat
		BOPO	72,96	✓					Sangat Sehat
	<i>Capital</i>	CAR	19,9	✓					Sangat Sehat
	Nilai Komposit			20	4	3			
			$\frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$					<b>Sangat Sehat</b>	
2021	<i>Risk Profile</i>	NPL	2,25		✓				Sehat
		LDR	92,02			✓			Cukup Sehat
	<i>Good Corporate Governance</i>			✓					Sangat Sehat
	<i>Earnings</i>	ROA	2,22	✓					Sangat Sehat
		BOPO	61,15	✓					Sangat Sehat
	<i>Capital</i>	CAR	19,6	✓					Sangat Sehat
	Nilai Komposit			20	4	3			
			$\frac{27}{30} \times 100\% = 90\%$					<b>Sangat Sehat</b>	

Sumber : data diolah penulis

1. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12, pada tahun 2019 (sebelum pandemi) Bank Mandiri mendapatkan predikat Sangat Sehat dengan nilai komposit 86,67%. Artinya, Bank Mandiri mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan juga faktor lain. Dapat dilihat pada aspek *Risk Profile*, dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu NPL dan LDR. Rasio NPL mendapat predikat sehat dengan nilai 2,35% menunjukkan bahwa Bank Mandiri memiliki nilai rasio kredit yang baik dalam mengelola kredit bermasalah. Rasio LDR mendapat predikat kurang sehat dengan nilai 104,2% menunjukkan bahwa Bank Mandiri kurang baik dalam menyalurkan kreditnya.

Nilai *Good Corporate Governanc* Bank Mandiri berdasarkan *self assessment* mendapat predikat sangat sehat. Dapat diartikan bahwa penilaian yang dilakukan Bank Mandiri mengenai 11 aspek penilaian GCG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sangat baik.

Nilai *Earnings* Bank Mandiri, dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu ROA dan BOPO. Rasio ROA mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 2,76% menunjukkan bahwa Bank Mandiri sangat baik dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktivitas yang menghasilkan keuntungan. Rasio BOPO mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 63% menunjukkan bahwa Bank Mandiri sangat baik dalam menekan beban operasinya.

Nilai *Capital* Bank Mandiri mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 21,39% menunjukkan bahwa kemampuan modal Bank sangat baik dalam membiayai aktiva yang mengandung risiko.

2. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 pada tahun 2020 (awal pandemi) Bank Mandiri mendapatkan predikat sehat dengan nilai komposit 90%. Dapat dilihat pada aspek *Risk Profile*, dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu NPL dan LDR. Rasio NPL mendapat predikat sehat dengan nilai 3,59%, menunjukkan bahwa Bank Mandiri memiliki nilai rasio kredit yang baik dalam mengelola kredit bermasalah. Rasio LDR mendapat predikat cukup sehat dengan nilai 90,3% menunjukkan bahwa Bank Mandiri cukup baik dalam menyalurkan kreditnya.

Nilai *Good Corporate Governanc* Bank Mandiri berdasarkan *self assessment* mendapat predikat sangat sehat. Dapat diartikan bahwa

penilaian yang dilakukan Bank Mandiri mengenai 11 aspek penilaian GCG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sangat baik.

Nilai *Earnings* Bank Mandiri, dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu ROA dan BOPO. Rasio ROA mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 1,63% menunjukkan bahwa Bank Mandiri sangat baik dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktivitas yang menghasilkan keuntungan. Rasio BOPO mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 72,96% menunjukkan bahwa Bank Mandiri sangat baik dalam menekan beban operasioanlnya.

Nilai *Capital* Bank Mandiri mendapat predikat sangat sehat dengan nilai CAR 19,9% menunjukkan bahwa kemampuan modal Bank sangat baik dalam membiayai aktiva yang mengandung risiko.

3. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.12 pada tahun 2021 (saat pamdemi) Bank Mandiri mendapatkan predikat sangat sehat dengan nilai komposit 90%. Dapat dilihat pada aspek *Risk Profile* , dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu NPL dan LDR. Rasio NPL mendapat predikat sehat dengan nilai 2,25% menunjukkan bahwa Bank CIMB Niaga memiliki nilai rasio kredit yang baik dalam mengelola kredit bermasalah. Rasio LDR mendapat predikat cukup sehat dengan nilai 92,02% menunjukkan bahwa Bank Mandiri harus berhati-hati dalam menyalurkan kreditnya.

Nilai *Good Corporate Governanc* Bank Mandiri berdasarkan *self assessment* mendapat predikat sangat sehat. Dapat diartikan bahwa penilaian yang dilakukan Bank Mandiri mengenai 11 aspek penilaian GCG telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan sangat baik.

Nilai *Earnings* Bank Mandiri, dimana penilaian diukur dengan 2 rasio yaitu ROA dan BOPO. Rasio ROA mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 2,22% menunjukkan bahwa Bank Mandiri sangat baik dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktivitas yang menghasilkan keuntungan. Rasio BOPO mendapat predikat sangat sehat dengan nilai 61,15% menunjukkan bahwa Bank Mandiri sangat baik dalam menekan beban operasioanlnya.

Nilai *Capital* Bank Mandiri mendapat predikat sangat sehat dengan nilai CAR 19,6,29% menunjukkan bahwa kemampuan modal Bank sangat baik dalam membiayai aktiva yang mengandung risiko.

#### 4.5 Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang perbandingan tingkat kesehatan bank menggunakan metode RGEC yang meliputi *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings and capital* serta bisa menjadi rujukan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang sejenis. Penelitian ini juga diharapkan bisa memperkaya perkembangan ilmu akuntansi, dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta evaluasi dalam industri perbankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Maka dari itu hal tersebut dapat meningkatkan rasa kepercayaan dari masyarakat dan investor saat akan hendak memilih bank untuk melakukan proses transaksi seperti simpan pinjam, investasi, dan transaksi lainnya.

#### 4.6 Keterbatasan Penelitian

1. Variabel yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu *risk profile*, *good corporate governance*, *earnings*, *capital* serta memakai rasio NPL, LDR, GCG, ROA, BOPO, CAR sebagai alat ukur penilaian. Maka masih memungkinkan untuk menambah rasio lainnya sebagai alat ukur untuk membandingkan tingkat kesehatan bank.
2. Keterbatasan waktu dan kesulitan dalam mewawancarai pihak bank terkait kertas kerja penilaian *good corporate governance* (GCG).